



**TELAAH KRITIS FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN
PENERAPAN AKUNTANSI PEMERINTAH BASIS AKRUAL UNTUK
MENSUKSESKAN PENERAPAN AKUNTANSI BASIS AKRUAL
PEMERINTAH INDONESIA 2015
(Studi Literatur Pada Instansi Pemerintahan di Beberapa Negara Berkembang)**

SKRIPSI

Oleh

Mika Nurjanah

NIM 100810301045

Dosen Pembimbing I

Andriana, SE., M.Sc., Ak.

NIP. 19820929 201012 2 002

Dosen Pembimbing II

Taufik Kurrohman, SE., M.SA., Ak.

NIP. 19820723 200501 1 002

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2014



**TELAAH KRITIS FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN
PENERAPAN AKUNTANSI PEMERINTAH BASIS AKRUAL UNTUK
MENSUKSESKAN PENERAPAN AKUNTANSI BASIS AKRUAL
PEMERINTAH INDONESIA 2015
(Studi Literatur Pada Instansi Pemerintahan di Beberapa Negara Berkembang)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat

untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)

dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Mika Nurjanah

NIM 100810301045

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku,

untuk adik-adikku,

untuk keluargaku,

untuk dosen dan teman-temanku,

Terima kasih atas semua doa, dukungan, motivasi dan kasih sayang yang telah diberikan.

MOTO

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, karena menyuruh kepada yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik..”

(QS. Ali-‘Imran :110)

“Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata”

(QS. Al-Fath: 1)

".....Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan"

(al-Mujaadilah: 11), dan,".....Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."('Thaahaa: 114)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS EKONOMI**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Mika Nurjanah

NIM : 100810301045

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Telaah Kritis Faktor-Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Penerapan Akuntansi Pemerintah Basis Akrual untuk Mensukseskan Penerapan Akuntansi Basis Akrual Pemerintah Indonesia 2015” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 08 Oktober 2014

Yang menyatakan,

Mika Nurjanah

NIM 100810301045

SKRIPSI

**TELAAH KRITIS FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN
PENERAPAN AKUNTANSI PEMERINTAH BASIS AKRUAL UNTUK
MENSUKSESKAN PENERAPAN AKUNTANSI BASIS AKRUAL
PEMERINTAH INDONESIA 2015
(Studi Literatur Pada Instansi Pemerintahan di Beberapa Negara Berkembang)**

Oleh

Mika Nurjanah

NIM 100810301045

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Andriana, SE., M.Sc., Ak.

Dosen Pembimbing II : Taufik Kurrohman, SE., M.SA., Ak.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi :Telaah Kritis Faktor-Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Penerapan Akuntansi Pemerintah Basis AkruaI untuk Mensukseskan Penerapan Akuntansi Basis AkruaI Pemerintah Indonesia 2015 (Studi Literatur Pada Instansi Pemerintahan di Beberapa Negara Berkembang)

Nama Mahasiswa : Mika Nurjanah

Nim : 100810301045

Jurusan : S-1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 23 April 2014

Yang Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Andriana, SE., M.Sc., Ak.

Taufik Kurrohman, SE., M.SA., Ak.

NIP. 19720416200112001

NIP 197107271995121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 19720416 200112 1 001

Mika Nurjanah

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Penerapan Akuntansi Pemerintah Basis AkruaI untuk Mensukseskan Penerapan Akuntansi Basis AkruaI Pemerintah Indonesia 2015 mendatang. Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan penerapan akruaI dinilai dari kemampuan suatu negara dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada.

Objek penelitian ini adalah beberapa negara berkembang di dunia yang terlebih dahulu mencoba untuk menerapkan akuntansi pemerintah basis akruaI. Teknik studi literatur dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dengan membaca dan mempelajari teori-teori dan literatur–literatur yang berkaitan dengan akuntansi pemerintahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan para akuntan, komitmen dan dukungan politik dari para pengambil keputusan dalam pemerintahan, baik/buruknya sistem informasi akuntansi, dan dukungan dari pemeriksa laporan keuangan menjadi faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan penerapan akruaI di suatu negara.

Kata Kunci : Akuntansi, Pemerintah, Basis AkruaI, Keberhasilan dan Kegagalan

Mika Nurjanah

Accounting Department, Economics Faculty, University of Jember

ABSTRACT

This study aims to analyze Success and Failure Factors Implementation of Accrual Basis Accounting for Government to succeed the Accrual Basis of Accounting Implementation Government of Indonesia 2015 . Success and failure factors of the implementation of accrual assessed a country's ability to face various challenges.

Object of this study is some developing countries in the world which at first attempted to apply the accrual basis of accounting government. Technical literature in this study is to collect the data by reading and studying the theories and literature related to government accounting .

The results showed that the readiness of the accountants , commitment and political support from decision makers in government , good / bad accounting information systems , and financial support from the examiner's report into the causes of the success or failure of the implementation of the accrual basis of accounting rule in a country.

Keywords: Accounting , Government , Accrual Basis , Success and Failure

RINGKASAN

Telaah Kritis Faktor-Faktor Keberhasilan Dan Kegagalan Penerapan Akuntansi Pemerintah Basis AkruaI Untuk Mensukseskan Penerapan Akuntansi Basis AkruaI Pemerintah Indonesia 2015; Mika Nurjanah;; 100810301045; 82 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Perkembangan Teknologi Informasi semakin pesat, Sehingga menuntut berbagai pihak untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara akurat dan relevan. Dalam bidang keuangan, akuntansi diharapkan mampu memberikan kepastian informasi keuangan yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintahan. Teknik akuntansi berbasis akruaI diyakini dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih dapat dipercaya, lebih akurat, komprehensif, dan relevan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik (Mardiasmo, 2002).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.. Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Dalam penelitian ini Data sekunder (*secondary data*). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll)

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Telaah Kritis Faktor-Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Penerapan Akuntansi Pemerintah Basis Akrual untuk Mensukseskan Penerapan Akuntansi Basis Akrual Pemerintah Indonesia 2015 (Studi Literatur Pada Instansi Pemerintahan di Beberapa Negara Berkembang)”. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Kedua orang tuaku, terima kasih atas segala kasih sayang, motivasi, dukungan, doa, dan segala upaya baik secara materi ataupun non materi yang tidak terhingga selama ini.
2. Bapak Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, SE, M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Bapak Dr. Ahmad Roziq, SE, M.M, Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
5. Ibu Andriana, SE., M.Sc., Ak. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, kritik, dan saran dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Taufik Kurrohman, SE., M.SA., Ak. selaku Dosen Pembimbing II, yang juga telah memberikan bimbingan, pengarahan, kritik, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Ibu Nining Ika Wahyuni S.E., M.Sc., Ak selaku dosen wali yang telah membimbing.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember, beserta seluruh staf karyawan yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama perkuliahan.
9. Guru-guru sejak taman kanak-kanak hingga tingkat perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmunya.
10. Sahabat-sahabat terbaikku, teman-teman Jurusan Akuntansi yang telah memberikan berbagai masukan selama penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Jember, 08 Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Konsep Sektor Publik	6

2.1.1.1 Definisi Sektor Publik	6
2.1.1.2 Teknik Akuntansi Sektor Publik.....	6
2.1.2 Konsep Akuntansi Pemerintah	7
2.1.2.1 Definisi Akuntansi Pemerintah.....	7
2.1.2.2 Karakteristik Akuntansi Pemerintah.....	7
2.1.2.3 Syarat Akuntansi Pemerintah.....	8
2.1.3 Laporan Keuangan.....	10
2.1.3.1 Definisi Laporan Keuangan.....	10
2.1.3.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	10
2.1.3.3 Karakteristik Laporan Keuangan.....	10
2.1.4 Sistem Pencatatan Akuntansi.....	12
2.1.5 Konsep Akuntansi Basis Kas.....	13
2.1.6 Akuntansi Basis Kas Menuju Akrua (<i>Cash Toward Accrual Basis</i>).....	14
2.1.7 Akuntansi Basis Akrua.....	14
2.1.7.1 Definisi Akuntansi Basis Akrua.....	14
2.1.7.2 Tujuan dan Manfaat Basis Akrua.....	15
2.1.7.3 Standar Internasional Akuntansi Basis Akrua.....	18
2.1.7.4 Laporan Keuangan Akuntansi Basis Akrua.....	19
2.1.7.5 Isu-Isu Terkait Penerapan Akuntansi Basis Akrua....	38
2.1.7.6 Implikasi Penerapan Akuntansi Basis Akrua.....	40
2.1.7.7 Langkah Penerapan Akuntansi Basis Akrua.....	40
2.1.7.8 Tantangan Basis Akrua.....	42

2.1.8 Reformasi Akuntansi Pemerintahan dari Basis Kas Menuju Basis Akrua.....	50
2.2 Penelitian Terdahulu.....	51
2.3 Kerangka Konseptual	56
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	57
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.3 Metode Analisis Data	57
3.4 Kerangka Pemecahan Masalah	57
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Parameter untuk Menilai Penerapan Akuntansi Pemerintah Basis Akrua	59
4.2 Faktor-Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Berbagai Negara Berkembang yang telah berusaha menerapkan Basis Akrua.....	59
4.3 Hal yang harus dihindari dan dilakukan Pemerintah Indonesia untuk meraih keberhasilan dalam menerapkan akuntansi berbasis akrua 2015 mendatang.....	63
BAB 5. KESIMPULAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Keterbatasan.....	68
5.3 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata akuntansi berasal dari kata bahasa Inggris *to account* yang berarti memperhitungkan atau mempertanggungjawabkan. Kata akuntansi sebenarnya diserap dari kata *accountancy* yang berarti hal-hal yang bersangkutan dengan *accountant* (akuntan) atau bersangkutan dengan hal-hal yang dikerjakan oleh akuntan dalam menjalankan profesinya (Suwardjono, 2009). Sedangkan definisi resmi yang mula-mula diajukan adalah yang dianut dalam *Accounting Terminology Bulletin No.1* yang diterbitkan oleh *Accounting Principles Boards* (APB) yaitu suatu komite penyusunan prinsip akuntansi yang dibentuk oleh *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA), sebagaimana diungkapkan Grady dalam *Inventory of Generally Accepted Accounting Principles for Business Enterprise* yang diungkapkan oleh Suwardjono (2009) menyatakan akuntansi sebagai berikut:

Accounting is the art of recording, classifying, and summarizing in a significant manner and in terms of money, transactions and events which are, in part at least, of financial character, and interpreting the results thereof.

Nordiawan dkk (2007) mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengenali, mengukur, dan mengomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.

Sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa akuntansi akan mampu memberikan kepastian mengenai informasi keuangan yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintahan.

Basis akuntansi merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang menentukan kapan pengaruh atas transaksi atau kejadian harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Basis akuntansi mana yang dipakai oleh suatu organisasi tertentu, tergantung pada kebijakan dan kondisi yang ada. Terdapat dua basis akuntansi yang sering digunakan yaitu basis kas dan akrual.

Penerapan akuntansi kas, pendapatan dicatat pada saat kas diterima, dan pengeluaran dicatat ketika kas dikeluarkan (Mardiasmo, 2002). Basis kas ini dapat mengukur kinerja keuangan yaitu untuk mengetahui perbedaan antara penerimaan kas dan pengeluaran kas

dalam suatu periode. Basis kas menyediakan informasi mengenai sumber dana yang dihasilkan selama satu periode, penggunaan dana dan saldo kas pada tanggal pelaporan. Mardiasmo (2002) menyatakan kelebihan *cash basis* adalah mencerminkan pengeluaran yang aktual, riil dan obyektif. Namun demikian, *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) adalah Prinsip-prinsip Standar Akuntansi Keuangan berlaku umum tidak menganjurkan pencatatan dengan dasar kas karena tidak dapat mencerminkan kinerja yang sesungguhnya. Dengan *cash basis*, tingkat efisiensi dan efektivitas suatu kegiatan, program, atau aktivitas tidak dapat diukur dengan baik. Model pelaporan keuangan dalam basis kas biasanya berbentuk Laporan Penerimaan dan Pembayaran (*Statement of Receipts and Payment*) atau Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*). Selain itu perlu dibuat suatu catatan atas laporan keuangan atau *notes to financial statement* yang menyajikan secara detail tentang item-item yang ada dalam laporan keuangan.

Akuntansi akrual dianggap lebih baik daripada akuntansi kas. Teknik akuntansi berbasis akrual diyakini dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih dapat dipercaya, lebih akurat, komprehensif, dan relevan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik (Mardiasmo, 2002).

Halim (2007) menyatakan basis akrual (*accrual basis*) adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi (dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar). Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam basis akrual setiap transaksi atau peristiwa ekonomi yang dicatat dalam akuntansi akan diakui pada periode terjadinya transaksi tersebut.

Dalam akuntansi pemerintahan, entitas akuntansi (*accounting entity*) mengacu pada sebuah entitas yang dikukuhkan untuk tujuan akuntansi untuk aktivitas atau aktivitas-aktivitas tertentu (Engstrom dan Copley, 2002). Sedangkan entitas pelaporan (*reporting entity*) mengacu pada organisasi secara keseluruhan (Freeman dan Shoulders, 2003). Penentuan entitas pelaporan keuangan yang merupakan entitas akuntansi yang menjadi pusat pertanggungjawaban keuangan, perlu dilakukan untuk memastikan adanya prosedur penuntasan akuntabilitas (*accountability discharge*). Entitas pelaporan mengacu pada konsep bahwa setiap pusat pertanggungjawaban harus bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya sesuai dengan peraturan (Ihyaul, 2004).

International Public Sector Accounting Standards (IPSAS) adalah standar akuntansi untuk entitas sektor publik yang dikembangkan oleh *International Public Sector Accounting Standards Board* (IPSASB). IPSAS disusun agar dapat digunakan oleh negara-negara dalam

mengembangkan atau merevisi standarnya, guna meningkatkan komparabilitas laporan keuangan organisasi sektor publik secara internasional (Nordiawan dkk, 2007).

Basis akuntansi yang digunakan dalam seluruh standar yang dikeluarkan oleh IPSAS adalah basis akrual. Dalam *Glossary Handbook of IPSAS 2003* misalnya dapat dilihat definisi basis akrual tetapi definisi basis kas tidak dicantumkan. Kemudian dalam ruang lingkup (*scope*) IPSAS 1 baik yang lama maupun yang diuraikan dalam revisi ini, IPSAS diterapkan untuk penyajian laporan keuangan berbasis akrual.

Berkiblat kepada IPSAS tersebut, Pemerintah Indonesia telah mencanangkan reformasi di bidang akuntansi. Salah satu reformasi yang dilakukan adalah keharusan penerapan akuntansi berbasis akrual penuh pada setiap instansi pemerintahan, baik pemerintah pusat maupun pemerintahan daerah yang dimulai tahun anggaran 2008. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dalam Pasal 36 ayat (1) yang berbunyi sebagai berikut: "Ketentuan mengenai pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis akrual sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 13, 14, 15, dan 16 undang-undang ini dilaksanakan selambat-lambatnya dalam 5 (lima) tahun. Selama pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis akrual belum dilaksanakan, digunakan pengakuan dan pengukuran berbasis kas."

Diterbitkannya juga PP 71 tahun 2010 yang merupakan implementasi Undang-Undang tersebut. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagai pengganti PP Nomor 24 tahun 2005. Dimana Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 merupakan penerapan akuntansi pemerintahan berbasis akrual penuh meskipun didalam peraturan tersebut juga masih diakomodir pilihan menerapkan basis kas menuju akrual sebagaimana yang diatur didalam PP nomor 24 tahun 2005 selama masa transisi dimana pelaksanaan akrual penuh paling tidak harus diterapkan paling lambat empat (4) tahun setelah peraturan ini diterbitkan.

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, pasal 4 ayat (1): Pemerintah menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis Akrual. SAP Berbasis Akrual adalah SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD. Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual paragraf 60 menyatakan bahwa Laporan keuangan pemerintah terdiri dari laporan pelaksanaan anggaran (*budgetary reports*), laporan finansial, dan Catatan atas

Laporan Keuangan. Laporan pelaksanaan anggaran terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Laporan finansial terdiri dari Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas. CALK merupakan laporan yang merinci atau menjelaskan lebih lanjut atas pos-pos laporan pelaksanaan anggaran maupun laporan finansial dan merupakan laporan yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan anggaran maupun laporan finansial.

Study No 14 *the International Federation of Accountant (IFAC) Public Sector Committee* (2002) menyatakan bahwa pelaporan berbasis akrual bermanfaat dalam mengevaluasi kinerja pemerintah terkait biaya jasa layanan, efisiensi, dan pencapaian tujuan. Dengan pelaporan berbasis akrual, pengguna dapat mengidentifikasi posisi keuangan pemerintah dan perubahannya, bagaimana pemerintah mendanai kegiatannya sesuai dengan kemampuan pendanaannya sehingga dapat diukur kapasitas pemerintah yang sebenarnya. Akuntansi pemerintah berbasis akrual juga memungkinkan pemerintah untuk mengidentifikasi kesempatan dalam menggunakan sumberdaya masa depan dan mewujudkan pengelolaan yang baik atas sumberdaya tersebut.

Oleh karena itu peneliti menganggap penting untuk meninjau faktor keberhasilan apa saja yang telah dilakukan oleh negara-negara yang berhasil menerapkan basis akrual dan faktor apa saja yang menyebabkan gagalnya berbagai negara yang belum berhasil menerapkan basis akrual dengan melakukan studi literatur pada Instansi beberapa negara. Adapun beberapa negara yang peneliti pilih yaitu terbatas pada negara-negara berkembang yang memiliki kemiripan pola pemerintahannya dengan pemerintahan Indonesia. Sehingga dengan memahami berbagai faktor tersebut diharapkan Pemerintah Indonesia bisa menentukan langkahnya agar berhasil menerapkan basis akrual secara penuh pada tahun 2015 mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang tersebut peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apa parameter yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan penerapan akuntansi pemerintah basis akrual?
2. Apa faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan berbagai negara berkembang dalam menerapkan akuntansi berbasis akrual penuh ?
3. Apa saja yang harus dilakukan dan harus dihindari Pemerintah Indonesia untuk meraih keberhasilan dalam menerapkan akuntansi berbasis akrual 2015 mendatang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Memahami parameter yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan penerapan akuntansi pemerintah basis akrual
2. Mengetahui faktor apa saja yang membawa pada keberhasilan dan kegagalan berbagai Negara berkembang dalam menerapkan akuntansi berbasis akrual
3. Mengetahui apa saja yang harus dihindari dan harus dilakukan Pemerintah Indonesia untuk meraih keberhasilan dalam menerapkan akuntansi berbasis akrual 2015 mendatang

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana aplikasi teori ilmu pengetahuan yang didapatkan tentang akuntansi pemerintahan dan juga sebagai sarana proses pembelajaran bagi peneliti sendiri.

2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap pengembangan ilmu akuntansi , tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan dalam menerapkan basis akrual penuh di instansi pemerintahan beberapa negara menuju penerapan akuntansi pemerintahan indonesia basis akrual penuh tahun 2015.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan akuntansi basis akrual penuh di instansi pemerintahan Indonesia .